

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

JALAN TAMANSARI NO. 64, T/FAX (022) 2504048, BANDUNG 40116

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Bandung dan Entitas Anak ("Institut");
2. Laporan keuangan konsolidasian Institut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Institut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Institut tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Institut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 7 Mei 2019
Atas nama dan mewakili Pimpinan Institut



Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA
Rektor

Prof. Dr. Idam Arif
Direktur Keuangan



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA MAJELIS WALI AMANAT**

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Bandung dan entitas anak ("Institut") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan aktivitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Institut tanggal 31 Desember 2018, serta aktivitas dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA
7 Mei 2019

Ade Setiawan Eliman, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.0225

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		1 Januari
	Catatan	2018	2017 ¹⁾	2017 ¹⁾
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	6	1.211.071	1.008.990	916.210
Investasi jangka pendek	7	163.091	155.649	141.908
Piutang usaha		84.359	109.370	99.043
Persediaan		14.344	13.817	8.936
Biaya dibayar di muka		13.236	14.750	17.153
Aset lainnya		10.120	5.762	2.072
		1.496.221	1.308.338	1.185.322
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap	8	966.575	1.014.385	958.155
Investasi pada entitas asosiasi		3.474	3.633	3.670
Aset lainnya		21.378	28.018	33.352
		991.427	1.046.036	995.177
JUMLAH ASET				
		2.487.648	2.354.374	2.180.499
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha dan utang lain-lain	10	42.991	41.827	33.179
Akrual	11	88.853	71.268	86.403
Utang pajak		10.017	8.619	7.919
Pendapatan diterima di muka	12	71.153	70.367	53.966
		213.014	192.081	181.467
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pendapatan diterima di muka	12	190.847	222.524	206.974
Kewajiban imbalan kerja	13	19.502	13.455	8.849
		210.349	235.979	215.823
JUMLAH LIABILITAS				
		423.363	428.060	397.290
ASET NETO				
Aset neto tidak terikat termasuk kepentingan nonpengendali	14	493.418	381.308	252.216
Aset neto terikat temporer	14	77.947	83.211	81.518
Aset neto terikat permanen	14	1.492.920	1.461.795	1.449.475
JUMLAH ASET NETO				
		2.064.285	1.926.314	1.783.209
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO				
		2.487.648	2.354.374	2.180.499

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 5.

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 2

	Catatan	Tidak terikat		Terikat temporer		Terikat permanen		Jumlah	
		2018	2017 ^{*)}	2018	2017 ^{*)}	2018	2017 ^{*)}	2018	2017 ^{*)}
PENDAPATAN									
Bantuan pendanaan pendidikan		438.312	347.662	213.890	213.895	-	-	652.202	561.557
Penyelenggaraan pendidikan		436.838	474.835	-	-	-	-	436.838	474.835
Kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya		377.710	381.923	-	-	-	-	377.710	381.923
Penelitian		186.332	248.965	-	-	-	-	186.332	248.965
Hasil investasi portofolio		32.007	45.421	-	-	16.340	9.018	48.347	54.439
Dana abadi		-	-	-	-	14.785	3.302	14.785	3.302
Sumbangan beasiswa		13.947	20.177	-	-	-	-	13.947	20.177
Donasi bersyarat		-	-	4.479	1.693	-	-	4.479	1.693
Lain-lain		22.841	13.422	-	-	-	-	22.841	13.422
JUMLAH PENDAPATAN		1.507.987	1.532.405	218.369	215.588	31.125	12.320	1.757.481	1.760.313
BEBAN									
Administrasi dan umum:									
Gaji		(224.337)	(180.865)	(223.633)	(213.895)	-	-	(447.970)	(394.760)
Belanja jasa		(104.450)	(76.979)	-	-	-	-	(104.450)	(76.979)
Depresiasi		(93.634)	(49.935)	-	-	-	-	(93.634)	(49.935)
Lain-lain		(46.270)	(48.207)	-	-	-	-	(46.270)	(48.207)
Operasi dan pemeliharaan		(356.760)	(407.958)	-	-	-	-	(356.760)	(407.958)
Kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya		(197.273)	(183.372)	-	-	-	-	(197.273)	(183.372)
Penyelenggaraan pendidikan		(149.002)	(280.442)	-	-	-	-	(149.002)	(280.442)
Penelitian dan pemberdayaan masyarakat		(136.438)	(108.841)	-	-	-	-	(136.438)	(108.841)
Pendukung kegiatan penyelenggaraan pendidikan		(40.015)	(31.584)	-	-	-	-	(40.015)	(31.584)
Pelayanan		(29.837)	(28.908)	-	-	-	-	(29.837)	(28.908)
Beasiswa		(6.257)	(11.906)	-	-	-	-	(6.257)	(11.906)
JUMLAH BEBAN		(1.384.273)	(1.408.997)	(223.633)	(213.895)	-	-	(1.607.906)	(1.622.892)
PERUBAHAN ASET NETO SEBELUM PAJAK		123.714	123.408	(5.264)	1.693	31.125	12.320	149.575	137.421
Pajak penghasilan dari entitas anak		(4.152)	(4.153)	-	-	-	-	(4.152)	(4.153)
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK		119.562	119.255	(5.264)	1.693	31.125	12.320	145.423	133.268
ASET NETO AWAL TAHUN		381.308	252.216	83.211	81.518	1.461.795	1.449.475	1.926.314	1.783.209
(Rugi)/laba komprehensif lainnya	14	(6.382)	9.266	-	-	-	-	(6.382)	9.266
Komponen aset neto lainnya	14	(1.070)	571	-	-	-	-	(1.070)	571
ASET NETO AKHIR TAHUN		493.418	381.308	77.947	83.211	1.492.920	1.461.795	2.064.285	1.926.314

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 5.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Perubahan aset neto		145.423	133.268
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasional:			
Provisi penurunan nilai piutang usaha		362	4.243
Rugi atas penghapusan piutang usaha		4.100	-
Penyusutan		149.447	146.369
Kewajiban imbalan kerja		3.112	3.421
Pendapatan bunga		(22.841)	(13.422)
Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi		(115)	(259)
Aset tetap yang diperoleh melalui hibah		(6.979)	(139.311)
Rugi atas pengurangan aset tetap		6.106	75
		<u>278.615</u>	<u>134.384</u>
Perubahan modal kerja:			
Piutang usaha		20.549	(14.570)
Persediaan		(527)	(4.881)
Biaya dibayar di muka		1.514	2.403
Aset lainnya		2.282	1.644
Utang usaha dan utang lain-lain		1.164	8.648
Akrual		17.585	(15.135)
Utang pajak		1.398	700
Pendapatan diterima di muka		(30.891)	31.951
Pembayaran kewajiban imbalan kerja		(247)	(952)
Penerimaan dari pendapatan bunga		<u>22.841</u>	<u>13.422</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>314.283</u>	<u>157.614</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penerimaan atas penjualan investasi jangka pendek		3.108	11.755
Pembelian investasi jangka pendek		(13.750)	(14.093)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		274	296
Pembelian aset tetap		<u>(100.764)</u>	<u>(63.363)</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(111.132)</u>	<u>(65.405)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak		-	1.501
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak		<u>(1.070)</u>	<u>(930)</u>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(1.070)</u>	<u>571</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas		<u>202.081</u>	<u>92.780</u>
Kas dan setara kas awal tahun		<u>1.008.990</u>	<u>916.210</u>
Kas dan setara kas akhir tahun		<u>1.211.071</u>	<u>1.008.990</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Informasi umum

Institut Teknologi Bandung ("ITB") berdiri dengan nama De Techniche Hoogeschool te Bandung dengan satu fakultas de Faculteit van Technische Wetenschap yang hanya mempunyai satu jurusan de afdeeling der We gen Waterbouw pada tanggal 3 Juli 1920. Pada tanggal 2 Maret 1959, Pemerintah Indonesia meresmikan berdirinya Institut Teknologi Bandung.

ITB berkedudukan di 3 (tiga) tempat yaitu Kampus Ganesha di Jalan Ganesha No. 10 Bandung. Rektorat ITB Jalan Tamansari No. 64 Bandung dan Kampus ITB Jatinangor di Jalan Letjen (Purn) Dr. (HC) Mashudi No. 1 Jatinangor.

ITB ditetapkan sebagai Institut berbentuk Badan Hukum Milik Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 155 tahun 2000. Kemudian berdasarkan Peraturan Presiden No.44 Tahun 2012 pengelolaan keuangan ITB harus mengikuti Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Untuk melaksanakan Undang-Undang No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, di bulan Oktober 2013 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 65/2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung yang menetapkan Institut Teknologi Bandung adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTNBH").

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan, dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018
Majelis Wali Amanat	
Ketua	Ir. Betti S. Alisjahbana ^{*)}
Wakil Ketua	Prof. Dr. Ir. Jan Hidayat Tjakraatmadja ^{*)}
Sekretaris Eksekutif	Prof. Dr. Ir. Made Emmy Relawati Suparka
Senat Akademik	
Ketua	Prof. Ir. Indratmo Soekarno, M.Sc., Ph.D
Sekretaris	Prof. Ir. Iwan Sudradjat, MSA., Ph.D
Pimpinan	
Rektor	Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Prof. Ir. Bermawi Priyatna Iskandar, M.Sc., Ph.D
Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pengembangan	Prof. Dr. Wawan Gunawan A. Kadir, MS
Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Alumni dan Komunikasi	Dr. Miming Mihardja, ST, M.Sc.Eng.
Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan	Prof. Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi	Prof. Dr. Irawati, MS
Komite Audit	
Ketua	Marzuki Usman, SE, MA
Sekretaris	Prof. Dr. Djoko Suharto
Anggota	Ir. Prasetyo Suhardi
	Wahyudi Susanto, SH.
	Zulfitri Ramdan, MM.

^{*)} Efektif per 4 April 2019, diberhentikan dengan hormat sebagai Ketua dan Wakil Ketua Majelis Wali Amanat. Susunan Majelis Wali Amanat yang baru sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan masih belum diputuskan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, ITB memiliki karyawan yang terdiri atas dosen dan non-dosen masing-masing sebanyak 1.456 orang dan 1.484 orang (tidak diaudit).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM
b. Struktur Institut Teknologi Bandung dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, ITB mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

31 Desember 2018				
Nama entitas	Persentase kepemilikan	Bidang usaha	Jumlah aset	Laba/(rugi) Entitas anak
PT LAPI ITB	99,99%	Jasa konsultan	97.221	7.694
PT Rekacipta Inovasi ITB	95%	Jasa dan industri	13.662	392
PT Ganesa Jaya Sejahtera	92%	Perdagangan, pertambangan, jasa dan industri	1.363	12
PT LAPI Ganeshatama Consulting	80%	Jasa konsultan	35.752	9.414
PT Elektronika Utama ITB	60%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa perbengkelan dan pertambangan	4.057	281
PT LAPI Indowater ITB Consultant	50%	Jasa konsultan	97	(120)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Institusi dan entitas anak ("Institut") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Pimpinan ITB pada tanggal 7 Mei 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Institut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Institut terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

Pembatasan permanen atau terikat permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

Pembatasan temporer atau terikat temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan ITB untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Institut. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan ("ISAK")

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Institut dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Standar dan interpretasi baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2019

- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Efektif 1 Januari 2020

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal laporan ini, Institut masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Institut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**b. Prinsip-prinsip konsolidasi****(a) Entitas anak**

Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Institut memiliki pengendalian. Institut mengendalikan entitas lain ketika Institut terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Institut. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Institut kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dengan Institut yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Institut.

(b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Institut memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% sampai 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (c) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

(c) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas aktivitas pasca akuisisi dari *investee* atas aktivitas, dan bagiannya dalam pergerakan laba rugi komprehensif lainnya dari *investee* atas laba rugi komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Institut dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Institut dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Institut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

c. Penjabaran mata uang asing**Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Institut diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Institut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)****Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan aktivitas.

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(a) Aset keuangan

Institut mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Institut hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar; jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, jika tidak pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Institut terdiri dari piutang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah hilang atau telah dialihkan dan Institut telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**d. Instrumen keuangan (lanjutan)****(a) Aset keuangan (lanjutan)**Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan tersedia untuk dijual Institut terdiri dari investasi jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi komprehensif lainnya.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Institut mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan aktivitas atau tersedia untuk dijual. Aset keuangan yang dimiliki Institut hingga jatuh tempo terdiri dari investasi jangka panjang yang disajikan sebagai aset lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(b) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Institut hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Institut mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

(c) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Institut menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

f. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan, atau yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan namun dijaminkan, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan disajikan sebesar nilai nominalnya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang usaha yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Institut tidak dapat menagih seluruh nilai terutang.

Jumlah kerugian penghapusan nilai piutang usaha diakui pada laporan aktivitas konsolidasian. Ketika piutang usaha yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang usaha tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang usaha yang sebelumnya telah dihapuskan, dikreditkan dalam laporan aktivitas konsolidasian.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4
Kendaraan	4
Irigasi dan jaringan	4

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**h. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Institut mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan aktivitas dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Hibah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Institut akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah diakui secara langsung ke laporan aktivitas ketika hibah diterima tanpa syarat. Ketika hibah diterima dengan syarat tertentu yang melekat, hibah diakui di laporan aktivitas sesuai dengan periode dimana biaya dan beban terkait dengan kewajiban diakui.

Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kategori aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan aktivitas sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

j. Transaksi dengan pihak berelasi

Institut melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal atau dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan di luar usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**l. Kewajiban imbalan kerja****Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Institut menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Aset program diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Nilai dari aset program yang diakui dibatasi pada surplus aset program dan nilai kini dari manfaat ekonomi dalam bentuk pengembalian dari aset program atau pengurangan pada liabilitas yang akan datang.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo aset neto.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas pada saat terjadinya.

Institut memberikan imbalan kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

m. Distribusi dividen

Distribusi dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Institut pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas anak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**n. Pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima dari dana sebagai berikut:

- 1) Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan penyelenggaraan pendidikan, pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya, dan penelitian.
- 2) Hibah, sumbangan beasiswa, dana abadi, dan donasi bersyarat
- 3) Bantuan pendanaan pendidikan (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("BP PTNBH"))
- 4) Pendapatan lain-lain

Institut mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal; besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir kepada Institut dan apabila kriteria tertentu terpenuhi untuk aktivitas Institut seperti dijelaskan di bawah ini:

- 1) Operasional
Pendapatan operasional diakui saat jasa telah diberikan kepada mahasiswa atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi.
- 2) Hibah, sumbangan, dana abadi, dan donasi bersyarat
Pendapatan hibah, sumbangan, dana abadi, dan donasi bersyarat diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera, saat pendapatan dapat diterima.
- 3) Dana Pemerintah dan BP PTNBH
Pendapatan dana Pemerintah dan BP PTNBH diakui saat ITB berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.
- 4) Pendapatan lain-lain
Merupakan pendapatan dari hasil investasi portofolio, pendapatan bunga dari rekening giro, dan deposito berjangka yang akan segera diakui saat pendapatan dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

o. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", ITB sebagai PTN BH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pada entitas anak, beban pajak penghasilan suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dalam aset neto. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam aset neto.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen mengevaluasi secara periodik posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana peraturan perpajakan membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**Faktor-faktor risiko keuangan**

Aktivitas Institut rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko nilai mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Institut secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Institut berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Institut.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan ITB.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Institut rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan jangka panjang, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dalam mata uang selain mata uang fungsional Institut yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Institut adalah Dolar Amerika Serikat ("USD").

Institut tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Institut untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidak seimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, aset neto menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.750 (2017: Rp 5.259), terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset moneter bersih.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Institut merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek ditempatkan di bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan domestik bereputasi tinggi.

Manajemen risiko kredit dari piutang usaha dilakukan dengan memonitor umur piutang untuk meminimalisir risiko eksposur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Institut mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Institut mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pimpinan Institut yakin bahwa Institut memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas pada saat jatuh tempo yang sebagian besar diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

Instrumen nonkeuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Institut adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang tersedia untuk dijual.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain, dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Institut membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Masa manfaat aset tetap

Institut menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Institut akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Di samping itu, penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Institut menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Institut mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Institut mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan operasi masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
Provisi penurunan nilai piutang

Kolektabilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian Institut untuk tahun 2017 telah disajikan kembali sehubungan dengan:

- a) ITB melakukan penelaahan atas pengendaliannya terhadap *investee* berdasarkan beberapa faktor seperti kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah hasil Institut berdasarkan PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian" dan mengambil keputusan untuk melakukan konsolidasi terhadap seluruh entitas anaknya. Laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal dan tahun berakhir 31 Desember 2017 dan laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 1 Januari 2017 tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian tersebut berasal dari laporan keuangan Institut yang telah diaudit.
- b) Koreksi atas penyajian kewajiban imbalan kerja dan aset program ITB.
- c) Koreksi atas pengakuan aset tetap ITB.
- d) Koreksi atas pengakuan pendapatan bantuan pendanaan pendidikan dan pendapatan diterima di muka atas aset tetap yang diperoleh dari hibah.

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Institut pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan laporan posisi keuangan 1 Januari 2017 telah disajikan kembali.

Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2017

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	84.028	1.008.990
Investasi jangka pendek	1.024.816	155.649
Piutang usaha	40.474	109.370
Persediaan	13.817	13.817
Biaya dibayar di muka	10.825	14.750
Aset lainnya	6.458	5.762
	<u>1.180.418</u>	<u>1.308.338</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap	1.043.714	1.014.385
Investasi pada entitas asosiasi	3.633	3.633
Aset lainnya	92.113	28.018
	<u>1.139.460</u>	<u>1.046.036</u>
JUMLAH ASET	<u><u>2.319.878</u></u>	<u><u>2.354.374</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 (lanjutan)**

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha dan utang lain-lain	31.492	41.827
Akrual	26.729	71.268
Utang pajak	1.176	8.619
Pendapatan diterima di muka	<u>68.325</u>	<u>70.367</u>
	<u>127.722</u>	<u>192.081</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pendapatan diterima di muka	-	222.524
Kewajiban imbalan kerja	<u>18.703</u>	<u>13.455</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>146.425</u>	<u>428.060</u>
ASET NETO		
Aset neto tidak terikat	628.447	381.308
Aset neto terikat temporer	83.211	83.211
Aset neto terikat permanen	<u>1.461.795</u>	<u>1.461.795</u>
JUMLAH ASET NETO	<u>2.173.453</u>	<u>1.926.314</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>2.319.878</u>	<u>2.354.374</u>

Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2017

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	85.813	916.210
Investasi jangka pendek	912.065	141.908
Piutang usaha	43.383	99.043
Persediaan	8.936	8.936
Biaya dibayar di muka	7.811	17.153
Aset lainnya	<u>12.355</u>	<u>2.072</u>
	<u>1.070.363</u>	<u>1.185.322</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap	958.834	958.155
Investasi pada entitas asosiasi	3.670	3.670
Aset lainnya	<u>89.329</u>	<u>33.352</u>
	<u>1.051.833</u>	<u>995.177</u>
JUMLAH ASET	<u>2.122.196</u>	<u>2.180.499</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2017 (lanjutan)

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha dan utang lain-lain	28.024	33.179
Akrual	39.697	86.403
Utang pajak	2.618	7.919
Pendapatan diterima di muka	67.711	53.966
	<u>138.050</u>	<u>181.467</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pendapatan diterima di muka	-	206.974
Kewajiban imbalan kerja	13.684	8.849
	<u>13.684</u>	<u>8.849</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>151.734</u>	<u>397.290</u>
ASET NETO		
Aset neto tidak terikat	439.469	252.216
Aset neto terikat temporer	81.518	81.518
Aset neto terikat permanen	1.449.475	1.449.475
	<u>1.970.462</u>	<u>1.783.209</u>
JUMLAH ASET NETO	<u>1.970.462</u>	<u>1.783.209</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>2.122.196</u>	<u>2.180.499</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Laporan aktivitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017**

	Dilaporkan sebelumnya			Disajikan kembali		
	Tidak terikat 2017	Terikat temporer 2017	Terikat permanen 2017	Tidak terikat 2017	Terikat temporer 2017	Terikat permanen 2017
PENDAPATAN						
Bantuan pendanaan pendidikan	379.000	213.895	-	347.662	213.895	-
Penyelenggaraan pendidikan	474.835	-	-	474.835	-	-
Kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya	107.801	-	-	381.923	-	-
Penelitian	248.965	-	-	248.965	-	-
Hasil investasi portofolio	59.927	-	11.183	45.421	-	9.018
Dana abadi	-	-	3.301	-	-	3.302
Sumbangan beasiswa	20.177	-	-	20.177	-	-
Donasi bersyarat	-	1.693	-	-	1.693	-
Lain-lain	13.422	-	-	13.422	-	-
JUMLAH PENDAPATAN	1.304.127	215.588	14.484	1.532.405	215.588	12.320
BEBAN						
Administrasi dan umum	(329.610)	(213.895)	-	(355.986)	(213.895)	-
Operasi dan pemeliharaan	(150.567)	-	-	(407.958)	-	-
Kerjasama pendidikan, pengabdian dan kemitraan lainnya	(183.377)	-	-	(183.372)	-	-
Penyelenggaraan pendidikan	(280.741)	-	-	(280.442)	-	-
Penelitian dan pemberdayaan masyarakat	(108.848)	-	-	(108.841)	-	-
Pendukung kegiatan penyelenggaraan pendidikan	(31.584)	-	-	(31.584)	-	-
Pelayanan	(28.908)	-	-	(28.908)	-	-
Beasiswa	(11.906)	-	-	(11.906)	-	-
JUMLAH BEBAN	(1.125.541)	(213.895)	-	(1.408.997)	(213.895)	-
PERUBAHAN ASET NETO SEBELUM PAJAK						
Pajak penghasilan dari entitas anak	178.586	1.693	14.484	123.408	1.693	12.320
	-	-	-	(4.153)	-	-
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK						
	178.586	1.693	14.484	119.255	1.693	12.320
ASET NETO AWAL TAHUN	439.469	81.518	1.449.475	252.216	81.518	1.449.475
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	11.814	-	(2.164)	9.266	-	-
Komponen aset neto lainnya	(1.422)	-	-	571	-	-
ASET NETO AKHIR TAHUN	628.447	83.211	1.461.795	381.308	83.211	1.461.795

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	338.565	157.614
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(340.350)	(65.405)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	571
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(1.785)	92.780
Kas dan setara kas awal tahun	85.813	916.210
Kas dan setara kas akhir tahun	84.028	1.008.990

6. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017*)
Kas	120	101
Kas di bank	172.948	103.873
Deposito	1.038.003	905.016
	1.211.071	1.008.990

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2018	2017*)
Reksadana	152.885	143.808
Lain-lain	10.206	11.841
	163.091	155.649

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

	31 Desember 2018				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Mesin dan peralatan	1.038.839	90.498	(53.241)	-	1.076.096
Tanah dan bangunan	1.193.567	5.057	-	-	1.198.624
Irigasi dan jaringan	13.724	2	-	-	13.726
Kendaraan	26.972	3.717	(956)	-	29.733
	2.273.102	99.274	(54.197)	-	2.318.179
Aset dalam penyelesaian	-	8.469	-	-	8.469
	2.273.102	107.742	(54.197)	-	2.326.648
Akumulasi penyusutan					
Mesin dan peralatan	(865.026)	(85.020)	47.135	-	(902.911)
Tanah dan bangunan	(368.114)	(59.906)	-	-	(428.020)
Irigasi dan jaringan	(8.061)	(686)	-	-	(8.747)
Kendaraan	(17.516)	(3.835)	956	-	(20.395)
	(1.258.717)	(149.447)	48.091	-	(1.360.073)
Nilai buku	<u>1.014.385</u>				<u>966.575</u>
	31 Desember 2017 ^{*)}				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Mesin dan peralatan	952.398	86.441	-	-	1.038.839
Tanah dan bangunan	1.020.384	105.559	-	67.624	1.193.567
Irigasi dan jaringan	9.325	4.399	-	-	13.724
Kendaraan	22.426	5.613	(1.067)	-	26.972
	2.004.533	202.012	(1.067)	-	2.273.102
Aset dalam penyelesaian	66.962	662	-	(67.624)	-
	2.071.495	202.674	(1.067)	-	2.273.102
Akumulasi penyusutan					
Mesin dan peralatan	(782.048)	(82.978)	-	-	(865.026)
Tanah dan bangunan	(308.461)	(59.653)	-	-	(368.114)
Irigasi dan jaringan	(7.375)	(686)	-	-	(8.061)
Kendaraan	(15.456)	(3.052)	992	-	(17.516)
	(1.113.340)	(146.369)	992	-	(1.258.717)
Nilai buku	<u>958.155</u>				<u>1.014.385</u>

10. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

	2018	2017 ^{*)}
Pihak ketiga	<u>42.991</u>	<u>41.827</u>

11. AKRUAL

	2018	2017 ^{*)}
Biaya proyek penelitian dan pelatihan	53.591	44.539
Biaya pendidikan	31.181	23.476
Lain-lain	4.081	3.253
	<u>88.853</u>	<u>71.268</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>
Pendapatan atas hibah pemerintah	195.391	224.566
Pendapatan usaha	<u>66.609</u>	<u>68.325</u>
	<u>262.000</u>	<u>292.891</u>
Dikurangi bagian tidak lancar pendapatan diterima di muka	<u>(190.847)</u>	<u>(222.524)</u>
Bagian lancar	<u><u>71.153</u></u>	<u><u>70.367</u></u>

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 terutama berasal dari ITB yang dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>
Tingkat diskonto	8.2%	6.9%
Kenaikan gaji	7%	7%

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI'11).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>
Nilai kini kewajiban	25.970	19.475
Nilai wajar aset program	<u>(6.468)</u>	<u>(6.020)</u>
	<u><u>19.502</u></u>	<u><u>13.455</u></u>

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 5.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>
Awal tahun	13.455	8.849
Jumlah yang dibebankan pada laporan aktivitas konsolidasian	3.112	3.421
Pengukuran kembali imbalan kerja	3.182	2.137
Imbalan yang dibayarkan	<u>(247)</u>	<u>(952)</u>
Akhir tahun	<u>19.502</u>	<u>13.455</u>

Beban bersih yang diakui di laporan aktivitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>
Biaya jasa kini	2.303	2.718
Biaya bunga bersih	1.291	1.228
Harapan dari hasil investasi	<u>(482)</u>	<u>(525)</u>
Akhir tahun	<u>3.112</u>	<u>3.421</u>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>
Awal tahun	19.475	14.238
Biaya jasa kini	2.303	2.718
Biaya bunga	1.291	1.228
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	5.090	660
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(1.942)	1.583
Imbalan yang dibayarkan	<u>(247)</u>	<u>(952)</u>
Akhir tahun	<u>25.970</u>	<u>19.475</u>

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>
Awal tahun	(6.020)	(5.389)
Hasil aset program	(482)	(525)
Pengukuran kembali:		
- Imbal hasil atas aset	<u>34</u>	<u>(106)</u>
Akhir tahun	<u>(6.468)</u>	<u>(6.020)</u>

Komposisi aset program yang dimiliki Institut pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 70% instrumen utang dan 30% instrumen ekuitas.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 5.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET NETO

	2018			
	Aset neto tidak terikat	Aset neto terikat temporer	Aset neto terikat permanen	Jumlah
Saldo awal	381.308	83.211	1.461.795	1.926.314
Penambahan	1.507.987	218.369	31.125	1.757.481
Pengurangan	(1.388.425)	(223.633)	-	(1.612.058)
Perubahan selisih nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	(3.200)	-	-	(3.200)
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja karyawan	(3.182)	-	-	(3.182)
Komponen aset neto lainnya	(1.070)	-	-	(1.070)
Saldo akhir	<u>493.418</u>	<u>77.947</u>	<u>1.492.920</u>	<u>2.064.285</u>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	490.206	77.947	1.492.920	2.061.073
Kepentingan nonpengendali	<u>3.212</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.212</u>
Total aset neto	<u>493.418</u>	<u>77.947</u>	<u>1.492.920</u>	<u>2.064.285</u>
	2017 ^{*)}			
	Aset neto tidak terikat	Aset neto terikat temporer	Aset neto terikat permanen	Jumlah
Saldo awal	252.216	81.518	1.449.475	1.783.209
Penambahan	1.532.405	215.588	12.320	1.760.313
Pengurangan	(1.413.150)	(213.895)	-	(1.627.045)
Perubahan selisih nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	11.403	-	-	11.403
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja karyawan	(2.137)	-	-	(2.137)
Komponen aset neto lainnya	<u>571</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>571</u>
Saldo akhir	<u>381.308</u>	<u>83.211</u>	<u>1.461.795</u>	<u>1.926.314</u>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	378.205	83.211	1.461.795	1.923.211
Kepentingan nonpengendali	<u>3.103</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.103</u>
Total aset neto	<u>381.308</u>	<u>83.211</u>	<u>1.461.795</u>	<u>1.926.314</u>

15. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan ITB untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah nihil karena ITB telah menyerahkan rencana anggaran belanja modal sampai tahun 2022 atas hasil kenaikan aset neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 kepada Direktorat Jendral Pajak.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Institut adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat transaksi</u>
Entitas asosiasi	Investasi jangka panjang dan pendapatan lain-lain

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>
Entitas asosiasi		
Investasi jangka panjang	3.474	3.633
Pendapatan lain-lain	31	128

17. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

<u>Pihak</u>	<u>Tanggal perjanjian</u>	<u>Deskripsi</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Maret 2016 - Maret 2025	Sewa tanah dan bangunan senilai Rp 41.990 yang berakhir pada tahun 2025.

18. TRANSAKSI NON KAS

	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>
Perolehan aset tetap melalui hibah	6.979	139.311

19. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 5/1 sampai lampiran 5/3 adalah informasi keuangan ITB (induk) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang menyajikan investasi ITB pada entitas anak dan asosiasi berdasarkan metode ekuitas.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 5.

INFORMASI TAMBAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK
INDUK PERUSAHAAN SAJA

Lampiran 5/1

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember		1 Januari
	2018	2017¹⁾	2017¹⁾
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	1.125.768	962.940	861.495
Investasi jangka pendek	161.533	153.175	140.408
Piutang usaha	26.830	42.020	52.039
Persediaan	14.344	13.817	8.936
Biaya dibayar di muka	10.407	10.825	7.811
Aset lainnya	6.916	2.228	2.072
	<u>1.345.798</u>	<u>1.185.005</u>	<u>1.072.761</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	965.061	1.012.601	956.506
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	66.269	61.710	58.156
Aset lainnya	21.163	27.830	31.367
	<u>1.052.493</u>	<u>1.102.141</u>	<u>1.046.029</u>
JUMLAH ASET	<u><u>2.398.291</u></u>	<u><u>2.287.146</u></u>	<u><u>2.118.790</u></u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha dan utang lain-lain	20.999	31.492	28.024
Akrual	35.262	26.729	39.697
Utang pajak	1.803	1.177	2.617
Pendapatan diterima di muka	71.278	70.367	53.966
	<u>129.342</u>	<u>129.765</u>	<u>124.304</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan diterima di muka	190.847	222.524	206.974
Kewajiban imbalan kerja	19.118	12.830	8.223
	<u>209.965</u>	<u>235.354</u>	<u>215.197</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>339.307</u></u>	<u><u>365.119</u></u>	<u><u>339.501</u></u>
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat	488.117	377.021	248.296
Aset neto terikat temporer	77.947	83.211	81.518
Aset neto terikat permanen	1.492.920	1.461.795	1.449.475
	<u>2.058.984</u>	<u>1.922.027</u>	<u>1.779.289</u>
JUMLAH ASET NETO	<u><u>2.058.984</u></u>	<u><u>1.922.027</u></u>	<u><u>1.779.289</u></u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	<u><u>2.398.291</u></u>	<u><u>2.287.146</u></u>	<u><u>2.118.790</u></u>

¹⁾ Disajikan kembali

INFORMASI TAMBAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK
INDUK PERUSAHAAN SAJA

Lampiran 5/2

LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tidak terikat		Terikat temporer		Terikat permanen		Jumlah	
	2018	2017 ^{*)}	2018	2017 ^{*)}	2018	2017 ^{*)}	2018	2017 ^{*)}
PENDAPATAN								
Bantuan pendanaan pendidikan	438.312	347.662	213.890	213.895	-	-	652.202	561.557
Penyelenggaraan pendidikan	436.838	474.835	-	-	-	-	474.835	474.835
Kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya	104.605	205.373	-	-	-	-	104.605	205.373
Penelitian	122.762	130.891	-	-	-	-	122.762	130.891
Hasil investasi portofolio	47.727	59.928	-	-	16.340	9.018	64.067	68.946
Dana abadi	-	-	-	-	14.785	3.302	14.785	3.302
Sumbangan beasiswa	13.947	20.177	-	-	-	-	13.947	20.177
Donasi bersyarat	-	-	4.479	1.693	-	-	4.479	1.693
Lain-lain	22.839	13.422	-	-	-	-	22.839	13.422
JUMLAH PENDAPATAN	1.187.030	1.252.288	218.369	215.588	31.125	12.320	1.436.524	1.480.196
BEBAN								
Administrasi dan umum:								
Gaji	(224.337)	(180.865)	(223.633)	(213.895)	-	-	(447.970)	(394.760)
Belanja jasa	(104.450)	(76.979)	-	-	-	-	(104.450)	(76.979)
Depresiasi	(93.634)	(49.935)	-	-	-	-	(93.634)	(49.935)
Lain-lain	(25.046)	(29.868)	-	-	-	-	(25.046)	(29.868)
Operasi dan pemeliharaan	(48.192)	(150.568)	-	-	-	-	(48.192)	(150.568)
Kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya	(212.097)	(183.377)	-	-	-	-	(212.097)	(183.377)
Penyelenggaraan pendidikan	(149.002)	(280.741)	-	-	-	-	(149.002)	(280.741)
Penelitian dan pemberdayaan masyarakat	(136.448)	(108.848)	-	-	-	-	(136.448)	(108.848)
Pendukung kegiatan penyelenggaraan pendidikan	(40.025)	(31.584)	-	-	-	-	(40.025)	(31.584)
Pelayanan	(29.836)	(28.908)	-	-	-	-	(29.836)	(28.908)
Beasiswa	(6.485)	(11.906)	-	-	-	-	(6.485)	(11.906)
JUMLAH BEBAN	(1.069.552)	(1.133.579)	(223.633)	(213.895)	-	-	(1.293.185)	(1.347.474)
PERUBAHAN ASET NETO SEBELUM PAJAK	117.478	118.709	(5.264)	1.693	31.125	12.320	143.339	132.722
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK	117.478	118.709	(5.264)	1.693	31.125	12.320	143.339	132.722
ASET NETO AWAL	377.021	248.296	83.211	81.518	1.461.795	1.449.475	1.922.027	1.779.289
LABA RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA								
Perubahan selisih nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	(3.200)	11.403	-	-	-	-	(3.200)	11.403
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja karyawan	(3.182)	(1.387)	-	-	-	-	(3.182)	(1.387)
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA	(6.382)	10.016	-	-	-	-	(6.382)	10.016
ASET NETO AKHIR	488.117	377.021	77.947	83.211	1.492.920	1.461.795	2.058.984	1.922.027

^{*)} Disajikan kembali

**INFORMASI TAMBAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK
INDUK PERUSAHAAN SAJA**

Lampiran 5/3

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Perubahan aset neto	143.339	132.722
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasional:		
Provisi penurunan nilai piutang usaha	362	4.243
Rugi atas penghapusan piutang usaha	4.100	-
Penyusutan	149.032	145.435
Kewajiban imbalan kerja	3.353	3.248
Pendapatan bunga	(22.839)	(13.422)
Penurunan nilai investasi pada entitas anak dan asosiasi	(15.826)	(14.775)
Aset tetap yang diperoleh melalui hibah	(6.979)	(139.311)
Rugi atas pengurangan aset tetap	6.105	-
	<u>260.647</u>	<u>118.140</u>
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	10.728	5.776
Persediaan	(527)	(4.881)
Biaya dibayar di muka	418	(3.014)
Aset lainnya	1.979	3.381
Utang usaha dan utang lain-lain	(10.493)	3.468
Akrual	8.533	(12.968)
Utang pajak	626	(1.440)
Pendapatan diterima di muka	(30.766)	31.951
Pembayaran kewajiban imbalan kerja	(247)	(28)
Penerimaan dari pendapatan bunga	<u>22.839</u>	<u>13.422</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>263.737</u>	<u>153.807</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penerimaan atas penjualan investasi jangka pendek	2.192	11.403
Pembelian investasi jangka pendek	(13.750)	(12.767)
Penerimaan dividen dari entitas anak dan asosiasi	11.267	11.221
Pembelian aset tetap	<u>(100.618)</u>	<u>(62.219)</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(100.909)</u>	<u>(52.362)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>162.828</u>	<u>101.445</u>
Kas dan setara kas awal tahun	<u>962.940</u>	<u>861.495</u>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>1.125.768</u>	<u>962.940</u>

^{*)} Disajikan kembali